



PKL

Jangan Terapkan Harga Semaunya

Wali Kota Imbau Sadar Jaga Malioboro

JOGJA- Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti punya imbauan kepada para pedagang kaki lima (PKL) di kawasan Malioboro. Dia meminta para PKL untuk menaati aturan yang ada. Terutama menjelang datangnya Lebaran. Dia menilai, PKL wajib memiliki kesadaran untuk menjaga kawasan yang menjadi salah satu sentra ekonomi utama di Jogjakarta tersebut. Sebab, pengunjung di kawasan itu perlu diberikan kenyamanan dan keamanan. "PKL harus tertib. Mereka jangan menutupi akses jalan yang ada bagi pejalan kaki. Mereka harus merasa memiliki Malioboro tanpa harus diambil tindakan tegas oleh pemkot," jelas Haryadi di kompleks Balai Kota Jogja kemarin (30/7).

Para PKL memiliki peran penting dalam menjaga citra Malioboro di mata wisatawan. Menurut Haryadi, peran itu dapat diwujudkan dengan menjaga keamanan, kebersihan, ketertiban, dan tidak memainkan harga semaunya. Sikap tersebut, tandas suami dari Tri Kirana Muslidatun ini, sudah seharusnya dimiliki oleh setiap pedagang. Itu berlaku bukan hanya bagi PKL asli Jogjakarta. PKL dari luar wilayah Jogjakarta juga wajib mempunyai sikap tersebut. "Jangan ambil kesempatan dengan menerapkan harga tinggi. PKL menjadi panutan paling depan untuk menjaga nama baik Kota Jogja," ucapnya. Haryadi juga mengimbau masyarakat Kota Jogja untuk menghindari kawasan Malioboro saat Lebaran. Menurutnya, kepadatan dapat diminimalisasi jika masyarakat tidak melewati kawasan Malioboro. Terpisah, Wakil Wali Kota Jogja Imam Priyono berharap selama Ramadan di setiap rumah tetangga (RT) dan rukun warga (RW) wajib menjaga lingkungan masing-masing. "Misalnya, menlipkan rumah kosong kepada tetangga sekitar. Warga bersama-sama menjaga keamanan wilayahnya sendiri dari tindakan kriminal," katanya. (hrp/amd/ga)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 02 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005